

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Bentuk dan Pendekatan Penelitian.

1. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian deskriptif artinya data yang dianalisis berupa kata-kata, kutipan, atau paragraf dalam novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious, yang berkaitan dengan id, ego dan superego. Hal tersebut senada dengan pendapat menurut Semi (2012:30) Penelitian deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka.

Berdasarkan pendapat di atas maka, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang datanya berupa kata-kata atau kutipan kalimat. Peneliti menggunakan metode ini karena pada penelitian ini akan menganalisis data yang berupa kata-kata dan memberikan gambaran tentang kepribadian tokoh utama dalam novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif, karena data yang diperoleh berupa kata-kata, selain itu objek yang digunakan adalah aspek psikologi sastra yang berupa analisis id, ego, dan superego dalam novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious. Hal tersebut senada dengan pendapat Sugiyono (2019:18) yang mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan pendapat di atas maka, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang mengumpulkan kata-kata dan kutipan sebagai data penelitian. Peneliti menggunakan bentuk penelitian ini karena data yang diperoleh berupa kata-kata.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah psikologi sastra yang menitikberatkan pada psikoanalisis Sigmund Freud. Freud (2020:5-6) menjelaskan bahwa psikoanalisis berkaitan dengan pengalaman masa lalu dan kesan-kesannya di masa kini, mengeluh, mengakui keinginan-keinginan dan emosi, serta dengan kata-kata seseorang dapat membuat orang lain bahagia dan putus asa, dengan kata lain kata-kata menimbulkan efek dan merupakan sarana universal untuk mempengaruhi umat manusia. Selanjutnya Freud (Minderop, 2016:11) mengemukakan bahwa teori psikoanalisis berhubungan dengan fungsi dan perkembangan mental manusia.

Dalam penelitian ini membahas mengenai struktur kepribadian, Freud (Minderop, 2016:20-22) membagi struktur kepribadian menjadi tiga yaitu, id, ego, dan superego. Pertama *Id* merupakan energi psikis dan naluri yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar seperti misalnya kebutuhan : makan, seks, menolak rasa sakit dan tidak nyaman. Kedua *Ego* terperangkap di antar dua kekuatan yang bertentangan dan dijaga serta patuh pada prinsip realitas dengan mencoba memenuhi kesenangan individu yang dibatasi oleh realitas. Ketiga *Superego* yang mengacu pada moralitas pada kepribadian.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra yang menitikberatkan, pada psikoanalisis Sigmund Freud. Psikoanalisis adalah ilmu yang berkaitan dengan kejiwaan, mental, serta kepribadian manusia. Hal tersebut berkaitan dengan penelitian ini karena penelitian ini, menganalisis kepribadian tokoh utama dalam novel *My*

Lecturer My Husband. Sigmud Freud membagi struktur kepribadian menjadi tiga yaitu, id, ego, dan superego.

B. Latar Penelitian

Latar Penelitian adalah suatu tempat bagi peneliti dalam proses pembuatan skripsi. Dikerenakan penelitian ini berupa studi pustaka maka penelitian dilakukan di perpustakaan dengan cara mengumpulkan buku-buku, bahan-bahan tertulis, serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian ini sangat fleksibel karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sebab penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang hanya membuat gambaran (deskripsi), menguraikan, dan menjelaskan mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang terdapat dalam objek penelitian. Disisi lain, peneliti yang bertindak sebagai instrument penelitian. Peneliti melakukan penelitian tersebut di tempat peneliti tinggal yaitu di kota Pontianak. Peneliti melakukan penelitian di kos yang berada di jalan Kota Baru Ujung, Gg. Amhar No. 20B. Selain itu, peneliti juga melaksanakan penelitian ini di perpustakaan IKIP-PGRI Pontianak yang berada di jalan Ilham.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan fakta, informasi atau keterangan yang dijadikan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan dan membuat keputusan. Sujarweni (2021:89) mengungkapkan bahwa data dalam penelitian merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan digunakan untuk bahan penelitian. Data dalam penelitian ini adalah kutipan kata-kata atau kalimat pada novel *My Lecturer My Husband* Karya Gitliciuos, data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu, id, ego, dan superego. Untuk memperkuat data penelitian, peneliti menggunakan referensi tentang pendekatan psikologi sastra dan buku lain yang relevan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa data merupakan sekumpulan data yang diperoleh sebagai bahan penelitian. Data penelitian yang peneliti kumpulkan dan gunakan sebagai bahan penelitian berupa kutipan kata-kata atau kalimat dalam novel *My Lecturer My Husband*. Data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu, id, ego, dan superego.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam skripsi ini adalah keseluruhan isi novel yang berjudul *My Lecturer My Husband* karya Inggita Almira Arundati atau nama penanya Gitlicious. Novel ini merupakan novel cetakan keenam pada Januari 2021, yang terdiri dari 257 halaman serta dibagi menjadi 25 bagian di dalamnya dan diterbitkan oleh RDM Publisher.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data adalah cara yang digunakan untuk mendapat informasi yang sesuai dengan tujuan utama penelitian. Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah studi pustaka atau kepastakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Menurut Sudaryanto (Amran dkk, 2018:297) mengatakan bahwa studi pustaka merupakan salah satu studi yang digunakan dalam penelitian dan menggunakan teknik baca dan teknik catat, serta berbagai buku bacaan sebagai bahan penunjang data, sehingga data yang diterima lebih akurat dan sistematis.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mencatat disertai dengan buku bacaan lain agar diperoleh hasil yang akurat.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Menurut Sugiyono (2019:294) Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrument kunci (*human instrument*) serta dibantu dengan kartu pencatat data. "*human instrument*" berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya". Dalam penelitian ini peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data artinya penulislah yang mencari data dalam novel yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu id, ego, dan superego, pengumpulan data dibantu dengan kartu pencatat data untuk mengklasifikasikan kutipan-kutipan dalam novel yang kemudian dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa alat pengumpul data dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri yang berperan sebagai instrument kunci dalam penelitian, artinya peneliti yang menelaah data, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan.

A. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian. Karena melalui keabsahan data, suatu penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua teknik dalam pemeriksaan keabsahan data, yakni sebagai berikut.

1. Triangulasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teori, penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data

yang dikumpulkan sudah memasuki syarat, peneliti melakukan uji keabsahan data menggunakan teori lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang utuh dan menyeluruh. Menurut Lincoln dan Guba (Meleong, 2017:331) berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dengan menggunakan triangulasi teori peneliti bisa mengecek kembali data yang telah diperoleh dengan membandingkan hasil temuan dengan penelitian sejenis sastra didukung dengan teori-teori yang ada. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh pemahaman arti yang memadai, sehingga mendapat data yang absah.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa triangulasi teori adalah sebuah pengecekan kebenaran dari suatu data dengan menggunakan teori yang berlainan.

2. Pemeriksaan Teman Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan keabsahan data yang berikutnya adalah pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi. Moleong (2017:334) menjelaskan bahwa *pemeriksaan sejawat* berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sejawat, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Teknik ini dilakukan dengan cara menampilkan hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

Teknik ini memberikan keuntungan. *Pertama*, supaya peneliti memiliki sikap terbuka dan tetap mempertahankan kejujuran selama proses pengujian data tersebut. *Kedua*, melalui hasil-hasil pemikiran sejawat dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penulis untuk menguji kebenaran data. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan teman-teman sebaya, yang memiliki pengetahuan umum tentang apa yang penulis teliti agar dapat memberikan pandangan dan pendapat dari apa yang penulis teliti.

Peneliti memilih rekan sejawat dari mahasiswa program studi bahasa dan sastra Indonesia IKIP-PGRI Pontianak angkatan 2018, yang bernama Siti Susanti dan Resi sebagai diskusi teman sejawat dengan alasan karena penelitian yang saat ini mereka laksanakan selaras dengan peneliti, sehingga bersama mereka penulis dapat *me-review* pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan bersama rekan sejawat untuk mengecek keabsahan data yang digunakan sebagai berikut :

- a) Rekan teman sejawat terlebih dahulu melihat dan membaca isi novel yang peneliti gunakan dalam penelitian yaitu novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious.
- b) Rekan teman sejawat melihat bagian klasifikasi data atau memastikan data yang dibuat oleh peneliti sudah sesuai dengan kajian yang digunakan yaitu kajian psikologi sastra.
- c) Rekan sejawat mendiskusikan dari klasifikasi data yang peneliti gunakan.
- d) Rekan teman sejawat dan peneliti menyimpulkan hasil dari diskusi tersebut.

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Menurut Mudjiaraharjo (Sujarweni, 2021:34) analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Selanjutnya menurut Moleong (2017:219) untuk memanfaatkan dokumen yang padat isi biasanya digunakan teknik tertentu. Teknik yang paling umum digunakan ialah *content analysis* atau disini dinamakan kajian isi. Sedangkan Holsti (Moleong, 2017:220) memberikan definisi berbeda, yaitu kajian isi adalah teknik apa pun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data yaitu :

1. *Pertama*, peneliti membaca novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious secara cermat dan teliti yang berkenaan dengan subjek penelitian. Saya membaca novel tersebut berulang-ulang kali agar bisa memahami dan menemukan data-data yang akan saya analisis.
2. *Kedua*, peneliti mengidentifikasi data-data penelitian yang menjadi aspek-aspek penelitian terhadap novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious.
3. *Ketiga*, peneliti mengklasifikasikan data-data penelitian yang akan digunakan berdasarkan objek penelitian, berupa novel *My Lecturer My Husband* karya Gitlicious.
4. *Keempat*, peneliti mendeskripsikan data penelitian mengenai kepribadian tokoh utama dengan aspek-aspek berupa struktur kepribadian yaitu *id*, *ego*, dan *superego*.
5. *Kelima*, kemudian peneliti mengecek keabsahan data penelitian dengan cara triangulasi teori dan pemeriksaan rekan sejawat. Dengan cara triangulasi teori, peneliti membandingkan satu teori dengan teori lainnya dan ditarik sebuah kesimpulan. Sedangkan dengan pemeriksaan rekan sejawat, dimana rekan sejawat sebagai mitra kerja serta memberi saran dan solusi mengenai objek penelitian.
6. *Keenam*, barulah peneliti menarik sebuah kesimpulan dari hasil analisis penelitian yaitu berupa kutipan penelitian tersebut.